

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. M dengan asfiksia sedang, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Utama

Pengumpulan data subyektif dan Obyektif dalam pemberiaan asuhan kebidanan pada By. Ny. M pasca asfiksia sedang tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik serta tidak ditemukan kesulitan dalam pengumpulan data, dikarenakan orangtua pasien kooperatif dan bersedia untuk dilakukan wawancara.

2. Interpretasi Data

Interprestasi data yang sudah dikumpulkan asuhan kebidanan bayi baru lahir patologi diagnosa “By Ny.M umur 1 jam pasca asfiksia sedang disertai sepsis”, dalam penentuan diagnosa ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

3. Diagnosa Potensial

Pada kasus pengkajian data awal pada bayi Ny. M terdapat diagnosa potensial yang memungkinkan terjadinya asfiksia berat. Maka dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik

4. Antisipasi

Antisipasi kasus pada bayi Ny. M yaitu memantau keadaan pasien dari keadaan umum dan vital sign dan APGAR Score, dalam penentuan antisipasi juga tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik.

5. Perencanaan

Penentuan suatu perencanaan dalam pemberian asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik dikarenakan sudah sesuai dengan kebutuhan pasien.

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan asuhan secara menyeluruh sesuai dengan kondisi pasien yaitu asfiksia sedang telah dilakukan, dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

7. Evaluasi

Keadaan bayi semakin membaik setelah dilakukan perawatan dan tindakan sehingga bayi dapat sembuh total dan pulang ke rumah. Bidan juga melakukan kunjungan rumah untuk memantau keadaan bayi lebih lanjut.

B. Saran

Konsep teori merupakan landasan pelaksanaan praktik kebidanan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wacana bagi penulis dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia sedang.

2. Bagi Pasien

Diharapkan agar keluarga pasien dapat memantau dengan baik keadaan bayinya dan memberikan kebutuhan nutrisi yang cukup terutama pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, agar bayi mendapatkan kekebalan yang baik.

3. Pelayanan Kesehatan

Diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan khususnya pada bayi baru lahir patologi sehingga dapat memberikan asuhan yang lebih cepat dan tepat.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, dapat menjadi referensi untuk bahan ajar selanjutnya.